

**PENERAPAN TEKNIK *DOUBLE BASS* PADA *CONCERTO IN*  
*G MAJOR* KARYA DOMENICO DRAGONETTI**

**TUGAS AKHIR**  
**Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Irfan Ramadhan**  
**NIM. 111732013**

**Semester Genap 2016/ 2017**

**JURUSAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**PENERAPAN TEKNIK *DOUBLE BASS* PADA *CONCERTO IN G MAJOR* KARYA DOMENICO DRAGONETTI**

**Oleh:**

**Irfan Ramadhan  
NIM. 1111732013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik dengan Minat Utama: Musik Pendidikan**

**Diajukan kepada**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2017.

Tim Penguji:



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**  
Ketua Program Studi/ Ketua



**Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn.**  
Pembimbing I/ Anggota





**Dr. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.**  
Pembimbing II/ Anggota



**Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum.**  
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**  
NIP. 19560630 198703 2 001

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Totalitas tanpa batas”*



Karya tulis ilmiah ini dipersembahkan untuk :

Mama tercinta (Almh)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas semua limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga terselesaikannya skripsi ini. Skripsi yang berjudul *PENERAPAN TEKNIK DOUBLE BASS PADA CONCERTO IN G MAJOR KARYA DOMENICO DRAGONETTI* ini tidak dapat terselesaikan tanpa perlindungan-Nya. Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat kelulusan program studi strata satu (S1), dan untuk mendapat gelar Sarjana Seni di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sangat disadari bahwa penulisan skripsi ini memerlukan bimbingan, dorongan, bantuan dan doa. Untuk itu saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku ketua Jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn.,M.A selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ayu Tresna Yunita, S.Sn.,M.A. selaku Dosen wali selama menempuh pendidikan di Jurusan musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Praktek Mayor yang telah memberikan banyak waktu, ilmu, arahan, dukungan, kesabaran, dalam menyusun skripsi ini. Serta telah membimbing saya selama ini dalam ilmu Praktek Double bass.

5. Dr. Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan, waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran selama menyusun skripsi ini.
6. Mama tercinta yang sudah membesarkan, menghidupi, mendoakan, mendukung dan masih banyak hal telah diberikan kepada saya selama ini. Saya ucapkan terimakasih Sebesar-besarnya.
7. Papa, Uni Dona, Uda Iben, Uda Opik, Uni Evi, Kak Bay, Mbak Eli, Ayuk Yenita dan Abang Haikal serta seluruh keluarga saya yang telah memberikan semangat dan dukungan selama ini
8. Hafida Kholifatul Janah, S.Pd yang sudah memberikan banyak dukungan dan membantu dalam penulisan ini skripsi ini.
9. Kepada seluruh pihak-pihak lain yang tidak memungkinkan untuk disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penulisan ini.

Dalam karya tulis ini disadari penulis bahwa sepenuhnya belum sempurna. Oleh karena itu saya dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun untuk dapat membuat karya tulis yang lebih baik lagi. Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada semua orang yang memberikan dukungan. Diharapkan karya tulis ini bermanfaat.

Yogyakarta, 01 Juni 2017

Irfan Ramadhan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR NOTASI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Metode Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka .....	7
B. Landasan Teori.....	8
BAB III PENERAPAN TEKNIK DOUBLE BASS PADA <i>CONCERTO IN G</i>	
<i>MAJOR</i> KARYA DOMENICO DRAGONETTI	
A. <i>CONCERTO IN G MAJOR</i> Bagian Pertama.....	34

B. <i>CONCERTO IN G MAJOR</i> Bagian Ke Dua.....	47
C. <i>CONCERTO IN G MAJOR</i> Bagian Ke Tiga.....	53
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65





## ABSTRAK

*Concerto IN G MAJOR* KARYA Domenico Dragonetti adalah sebuah komposisi yang terdiri dari tiga bagian, Dimana di setiap bagian dari *Concerto* ini memiliki berbagai tingkat kesulitan terkait teknis permainan pada instrumen *double bass*. karya Domenico Daragonetti ini menarik untuk di teliti karena pada *Concerto* ini banyak terdapat teknik-teknik yang sulit untuk dimainkan pada instrumen *double bass* dan juga membutuhkan proses pembelajaran yang lama. Disamping itu Domenico Dragonetti dikenal sebagai salah satu *Virtuoso* pada instrumen *double bass* dan pengaruhnya di Inggris pada abad ke-19 cukup besar, serta latar belakang kehidupan Domenico Dragonetti berasal dari keluarga yang cukup terbatas sehingga menarik untuk dibahas. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis teknik *double bass* pada *Concerto IN G MAJOR* karya Domenico Dragonetti dan melatih teknik-teknik pada *double bass*. Dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dalam lingkup musikologis dengan spesifikasi pada teknik permainan.

Kata kunci : Teknik, Double bass, Domenico Dragonetti.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1/II : Bagian-bagian Instrumen <i>doubel bass</i> .....	15
Gambar 2/II : <i>German bow</i> dan <i>french bow</i> .....	17
Gambar 3/II : Bagian-bagian <i>bow</i> .....	17
Gambar 4/II : Menentukan ukuran <i>endpin</i> .....	18
Gambar 5/II : Menentukan posisi <i>double bass</i> .....	18
Gambar 6/II : Posisi nada tinggi.....	19
Gambar 7/II : Posisi kaki.....	19
Gambar 8/II : Posisi duduk (depan) .....	19
Gambar 9/II : Posisi duduk (belakang) .....	19
Gambar 10/II : Cara memegang <i>bow</i> .....	22
Gambar 11/II: Nomor jari tangan kiri .....	23
Gambar 12/II : <i>Thumb position</i> pada nada G di dawai 1 .....	25
Gambar 13/II : <i>Thumb position</i> menahan nada G .....	25

## DAFTAR NOTASI

Notasi teknik 1/II : <i>Up bow</i> .....	20
Notasi teknik 2/II : <i>Down bow</i> .....	20
Notasi teknik 3/II : <i>Detache</i> .....	20
Notasi teknik 4/II : <i>Staccato</i> .....	20
Notasi teknik 5/II : <i>Legato</i> .....	21
Notasi teknik 6/II : <i>Spicatto</i> .....	21
Notasi teknik 7/II ; <i>Cresscendo</i> .....	22
Notasi teknik 8/II : <i>Decrescendo</i> .....	22
Notasi teknik 9/II : <i>Double stop</i> .....	23
Notasi teknik 10/II : <i>Trill</i> .....	24
Notasi teknik 11/II : <i>Extended position</i> .....	24
Notasi etude 1/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 3. hlm 95</i> .....	25
Notasi etude 2/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 1. hlm 1</i> .....	25
Notasi etude 3/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 1. hlm 1</i> .....	25
Notasi etude 4/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 1. hlm 1</i> .....	25
Notasi etude 5/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 1. hlm 2</i> .....	26
Notasi etude 6/II : <i>FRANCOIS RABBATH NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 1. hlm 2</i> .....	26
Notasi etude 7/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 1. hlm 2</i> .....	26

Notasi etude 8/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 1</i> . hlm 4.....	27
Notasi etude 9/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 1</i> hlm 4.....	27
Notasi etude 10/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 3</i> hlm 3 .....	27
Notasi etude 11/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 3</i> hlm 3.....	28
Notasi etude 12/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 3</i> hlm 13 .....	28
Notasi etude 13/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 3</i> hlm 81 .....	29
Notasi etude 14/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 3</i> hlm 81.....	29
Notasi etude 15/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 3</i> hlm 91 .....	30
Notasi etude 16/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 2</i> hlm 11 .....	30
Notasi etude 17/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 3</i> hlm 42 .....	31
Notasi etude 18/II : <i>Francois Rabbath NOUVELLE TECHNIQUE DE LA CONTREBASSE 3</i> hlm 42 .....	32
Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 1-15.....	34
Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 15-16.....	35
Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 17-19.....	35
Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 23-31.....	36
Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 25-32.....	37
Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 33-38.....	38

Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 42-47.....	39
Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 47-64.....	39
Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 65-73.....	40
Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 54-57.....	41
Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 71-73.....	41
Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 74-80.....	42
Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 81-91.....	43
Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 92-99.....	43
Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 100-107.....	44
Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 108-115.....	45
Notasi <i>Concerto 1/III : Concerto In G Major</i> birama 116-122.....	46
Notasi <i>Concerto 2/III : Concerto In G Major</i> birama 1-24.....	47
Notasi <i>Concerto 2/III : Concerto In G Major</i> birama 29-44.....	48
Notasi <i>Concerto 2/III : Concerto In G Major</i> birama 45-52.....	49
Notasi <i>Concerto 2/III : Concerto In G Major</i> birama 53-60.....	50
Notasi <i>Concerto 2/III : Concerto In G Major</i> birama 61-73.....	51
Notasi <i>Concerto 3/III : Concerto In G Major</i> birama 1-25.....	53
Notasi <i>Concerto 3/III : Concerto In G Major</i> birama 33-49.....	54
Notasi <i>Concerto 3/III : Concerto In G Major</i> birama 54-68.....	55
Notasi <i>Concerto 3/III : Concerto In G Major</i> birama 100-116.....	56
Notasi <i>Concerto 3/III : Concerto In G Major</i> birama 116-132.....	57
Notasi <i>Concerto 3/III : Concerto In G Major</i> birama 133-156.....	58
Notasi <i>Concerto 3/III : Concerto In G Major</i> birama 157-176.....	59
Notasi <i>Concerto 3/III : Concerto In G Major</i> birama 174-176.....	60

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Instrumen musik terbagi menjadi beberapa kelompok, yaitu *aerophones*, *idiophones*, *membranophones* dan *chordophones*. Masing-masing kelompok tersebut, mempunyai kesulitan tersendiri pada saat dimainkan. Kelompok instrumen tersebut mewakili sumber suara yang dibutuhkan untuk menghasilkan bunyi pada setiap instrumen. *aerophones*, merupakan kelompok instrumen musik yang memiliki prinsip kerja hembusan udara, contoh: *trumpet*, *tuba*, *trombone*<sup>1</sup>. *idiophones* adalah ragam instrumen musik yang badan instrumen musik itu sendiri merupakan sumber bunyi baik dipukul, diguncang atau dibunyikan dengan saling dibenturkan contoh *maracas*, *marimba*<sup>2</sup>. Menurut Mahilion-Sach dan von Hornbostel, *membranophones* adalah ragam instrumen musik yang sumber suaranya adalah selaput tipis (membran) contoh kendang, rebana<sup>3</sup>. Sedangkan *chordophones* merupakan instrumen berdawai (bersenar), yang dibedakan menjadi: a) dawai petik, contoh gitar, b) dawai pukul, contoh *piano*, dan c) dawai gesek. contoh *violin*, *double bass*<sup>4</sup>.

Teknik membunyikan instrumen pada kelompok *aerophones*, menyesuaikan pada jenisnya masing-masing, sebagai contoh dua jenis alat musik *woodwind* dan *brasswind*. *woodwind* (tiup kayu) merupakan jenis instrumen yang memiliki teknik membunyikan yang beragam, seperti *flute* menggunakan teknik tiup lubang, *clarinet* menggunakan teknik *singel reed*, *oboe* menggunakan teknik

---

<sup>1</sup> Banoé pono, kamus musik hlm 19.

<sup>2</sup> Ibid hlm 191.

<sup>3</sup> Ibid hlm 270-271.

<sup>4</sup> Ibid hlm 83.

*double reed*<sup>5</sup>. Alat musik tiup logam yang tergolong pada jenis *brasswind* adalah *trumpet, trombone, tuba, saosaphone, melophone, horn* dan lain-lain. Golongan *Brasswind* menggunakan *mouth peice* sebagai pangkal instrumen tiup<sup>6</sup>.

Kelompok jenis instrumen *idiophones* dan *membranophones* termasuk dalam kategori perkusi, dikarenakan sumber suara yang dihasilkan berasal dari pukulan instrumen tersebut. Selain itu, terdapat teknik lain untuk menghasilkan bunyi pada kategori ini, yaitu dengan menggunakan teknik goncangan (digoncangkan) seperti *maracas, tamborine* dan lain sebagainya. Jenis kelompok perkusi ini lebih condong hanya memainkan ritme, tetapi terdapat pula yang bernada seperti, *marimba, xylophone, angklung* dan lain sebagainya.

Pada kelompok *chordophones*, tidak semua teknik bisa diterapkan pada setiap golongan-golongan intrumennya, seperti teknik *tirando* dan *apoyando*. Teknik tersebut hanya ada di instrumen gitar, tidak terdapat pada piano, *double bass, cello* dan biola (*string/gesek*). Begitupun sebaliknya, teknik *spiccato* (teknik tangan kanan) yang hanya terdapat pada golongan instrumen *string/gesek* (biola, *cello, double bass*). Teknik *Spiccato* tidak terdapat pada instrumen gitar dan piano.

Tidak semua instrumen gesek mempunyai teknik-teknik yang sama, *double bass* mempunyai dua teknik gesek, yaitu dengan menggunakan *french bow* dan *german bow*. pada taknik tangan kiri, instrumen *double bass* menerapkan posisi penjarian yang menggunakan ibu jari (*thumb position*), Posisi tersebut hanya terdapat pada instrumen *cello* dan *double bass*. Pada *double bass*, posisi tersebut biasanya hanya digunakan pada komposisi solo. Sebagian besar peran *double bass*

---

<sup>5</sup> Banoe pono, kamus musik hlm 19.

<sup>6</sup> Ibid, hlm 61 dan 284.



dalam formasi orkestra hanya sekedar pengiring, namun pada sebuah karya solo instrumen ini banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dalam teknik memainkannya. Banyak tuntutan yang harus dilalui oleh seorang pemain *double bass* atau yang biasa di kenal sebagai *double bassists*.

Tuntutan yang harus dilalui untuk menjadi seorang pemain *double bass* (*double bassists*) maupun seorang *solist double bass* di antaranya adalah 1) memiliki instrumen yang standar dan layak, 2) mempelajari teknik-teknik dasar, menengah hingga tingkat lanjut, 3) memiliki referensi yang banyak, baik berbentuk *etude*, *lesson video* dan mengikuti *master class* yang berhubungan dengan instrumen ini. Penguasaan teknik dasar, menengah hingga lanjut pada instrumen *double bass* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu rutinitas latihan yang dilakukan secara berkala, serta membutuhkan pelatih atau guru yang berkompeten dalam bermain *double bass*. Apabila tuntutan tersebut terpenuhi kemungkinan seorang pemain *double bass* bisa mencapai tingkat profesional atau *virtuoso*.

Seorang dikatakan sebagai pemain *double bass* profesional atau seorang *virtuoso* yaitu sudah memiliki keahlian khusus dalam permainannya, baik secara mental, fisik serta teknik permainan yang sudah dikuasai. Beberapa tokoh-tokoh instrumen *double bass* sesuai pada era nya, 1) Domenico Dragonetti (1763–1846) *virtuoso, composer, conductor*, 2) Giovanni Bottesini (1821–1889) *virtuoso, composer, conductor*, 3) Franz Simandl (1840–1912) *virtuoso, composer, Pedagogue*, 4) Edouard Nanny (1872–1943) *virtuoso, composer*, 5) Serge Koussevitzky (1874–1951) *virtuoso, composer, conductor*, 6) Gary Karr (1941– )



*virtuoso*, 7) Edgar Meyer (1960– ) *virtuoso*, *composer*, *teacher*<sup>7</sup> dan lain sebagainya. Mereka adalah seorang *virtuoso* sekaligus *composer* yang menciptakan sebuah karya-karya musik duet maupun solo.

Domenico Dragonetti adalah musisi berbakat unik yang kehidupan dan prestasinya memberikan pengaruh besar pada sejarah bermain *double bass* khususnya pada teknik permainannya. penguasaannya yang sempurna pada instrumen yang tampaknya canggung dan terbatas, Dragonetti mampu mengatasi rintangan kompleksitas teknik-teknik instrumennya dan menunjukkan keragaman ekspresi. Seperti Niccolò Paganini dan Franz Liszt yang telah mengatasi hambatan teknis pada instrumen mereka oleh keahlian mereka yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pengaruh Domenico Dragonetti terhadap komposisi musik di abad ke 19 di Inggris sangatlah besar.<sup>8</sup>

*Concerto in G major* adalah salah satu karya Domenico Dragonetti yang pernah dimainkan ulang dan dipublikasikan oleh Gary Karr. Karya ini juga di revisi oleh Edouard Nanny. Pada lagu *concerto in G major* memiliki 3 bagian, bagian pertama dimainkan dengan cepat atau dengan tempo *allegro moderato*(cepat) berkisar 88-120 bpm, bagian ke dua dengan tempo *andante*(pelan) 69-76 bpm, bagian ke tiga dimainkan lebih cepat dari bagian pertama *Allegro giusto* (sangat cepat) berkisar 100-128 bpm. Setiap bagian-bagian dari *concerto* baik bagian 1,2 dan 3 memiliki bermacam ragam tingkat kesulitan teknik tangan kanan maupun tangan kiri yang.

Permasalahan teknik pada karya ini dimana banyak terdapat penjarian dengan menggunakan *thumb position*, serta beberapa bagian dengan permasalahan

---

<sup>7</sup> [https://en.wikipedia.org/wiki/Double\\_bass](https://en.wikipedia.org/wiki/Double_bass).

<sup>8</sup> Palmer, Fiona M. Domenico Dragonetti In England hlm 1.

teknik *bow*. Latar belakang dari penulis angkat pada karya ini adalah penulis pernah memainkan karya ini dari bagian 1, 2 dan 3 dan mengalami kesulitan dengan masalah teknik permainan serta stamina di saat memainkan karya *concerto in G major* Domenico dragonetti. Di samping itu penulis belum pernah memainkan atau membahas karya *solo* lainnya seperti karya Giovanni Bottesini, Franz Simandl, Edouard Nanny, Serge Koussevitzky.

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka di batasi objek penelitian ini akan di batasi beberapa masalah yakni, analisi teknik *double bass* pada tangan kanan dan tangan kiri pada *concerto in G major Domenico Dragonetti* serta pelatihan teknik-teknik pada instrumen *double bass* yang ada pada *Concerto in G major* bagian 1,2 dan 3.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Apa saja teknik-teknik yang digunakan di dalam karya *Concerto in G major Domenico Dragonetti* pada instrumen *double bass* ?
2. Bagaimana cara melatih teknik-teknik *double bass* yang mendukung untuk memainkan karya *Concerto in G major Domenico Dragonetti* ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Mengetahui apa saja teknik-teknik *double bass* pada *Concerto in G major* Domenico Dragonetti
2. Mengetahui cara proses pembelajaran karya solo *Concerto in G major* pada instrumen *double bass*

#### **E. Manfaat Penelitian**

Mempelajari teknik-teknik pada *double bass* dari tingkat dasar hingga lanjut, meningkatkan kualitas *double bassists* yang mungkin belum terbiasa menjadi seorang *solist double bass* khususnya di Indonesia, serta menjadi referensi para *double bassists* yang akan memainkan karya Domenico Dragonetti *Concerto in G major*.

#### **F. Metode Penelitian**

Penelitian "*PENERAPAN TEKNIK DOUBLE BASS PADA CONCERTO IN G MAJOR KARYA DOMENICO DRAGONETTI*" ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam proses penelitian ini digunakan metode penelitian analisis data dengan menyertakan teknik-teknik penelitian antara lain: studi praktek, studi repertoar, studi pustaka, serta referensi media internet.